

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus menerus telah membantu masyarakat untuk maju dengan memberi manfaat dengan cara yang tidak terhitung jumlahnya. Teknologi telah menjadi bagian integral dari kelangsungan hidup masyarakat. Berbagai terobosan inovasi tidak hanya mengubah industri, namun juga mengubah cara masyarakat hidup, belajar, dan bekerja.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah serangkaian kegiatan seperti pemrosesan, transmisi, dan penampilan informasi yang difasilitasi oleh sarana elektronik¹. Definisi TIK yang luas ini termasuk internet, jaringan nirkabel, telepon, perangkat keras dan perangkat lunak, dan media komunikasi lainnya, tidak terkecuali juga beragam akses komunikasi baru yang bermunculan dalam beberapa dekade terakhir seperti surat elektronik, pesan instan, dan konferensi video. Kehadiran TIK dengan jaringan internetnya telah membuka akses untuk data, informasi, dan ilmu pengetahuan untuk dapat ditransmisikan dengan cepat, sehingga dalam keterkaitannya dengan bidang pendidikan, TIK telah membantu untuk membentuk sistem pembelajaran baru, yaitu sistem pembelajaran jarak jauh.

¹ Rodríguez, Francisco, and Ernest Wilson. "Are poor countries losing the information revolution." *The World Bank Infodev*. www.infodev/library/wilsonrodriguez.doc (2000).

Pembelajaran jarak jauh dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang tidak melibatkan interaksi secara langsung antara pengajar dan pembelajar dalam satu ruangan kelas. Menurut Moore, pembelajaran jarak jauh adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pengajar dan pembelajar untuk melaksanakan pembelajaran secara terpisah, sehingga komunikasi antara pengajar dan pembelajar harus dilakukan melalui media, seperti media cetak, mekanis, elektronik, atau peralatan lainnya². Secara garis besar, TIK dalam pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi dua jenis, yaitu sinkron dan asinkron. Pembelajaran sinkron terjadi dalam waktu nyata (*real time*) sehingga pembelajaran terjadi di waktu yang sama, namun di tempat yang berbeda, sementara pembelajaran asinkron terjadi dalam waktu tidak nyata (*areal time*) sehingga pembelajaran terjadi di waktu yang berbeda antara pembagian materi belajar dan proses belajar itu sendiri.

Seiring meluasnya TIK di berbagai sektor, fasilitas teknologi konferensi video telah semakin berkembang dan mudah diakses. Konferensi video memungkinkan orang di dua lokasi atau lebih untuk dapat mendengar dan melihat satu sama lain secara bersamaan. Pertukaran informasi visual dilakukan dengan kamera video digital (*Webcam*) dan *streaming video*, sementara pertukaran konten audio dilakukan melalui sistem telepon. Konferensi video komersial, seperti Skype, Zoom, dan Google Hangout sudah tidak asing digunakan sebagai sarana untuk melakukan sesi

² Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi. "Informasi dan Komunikasi." (Bandung: Alfabeta, 2009), 21.

pemberian instruksi secara dua arah dalam waktu nyata, sehingga dimanfaatkan untuk media pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tipe sinkron dengan waktu nyata.

Pedagogi piano adalah studi mengenai pengajaran dalam permainan piano yang berfokus pada pengajaran keterampilan musik kepada siswa pelajar piano secara individu, dan dilakukan melalui pemberian instruksi dalam kelas secara privat. Kelas pengajaran piano ini umum dikenal dengan sebutan kursus piano, dan praktisi pedagogi piano disebut sebagai pedagog piano, atau guru piano. Kursus privat piano dalam pelaksanaannya membutuhkan komunikasi dua arah secara langsung, dan melibatkan guru piano, murid, dan instrumen dalam satu ruangan yang sama. Dalam proses pembelajarannya, guru akan memberikan instruksi mengenai seperti apa bunyi yang harus dihasilkan dalam memainkan lagu tertentu, seperti apa teknik jari yang digunakan, serta pengajaran mengenai elemen musik lainnya. Tidak jarang guru akan mencontohkan secara langsung menggunakan instrumen.

Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan wabah COVID-19 sebagai pandemi³ dan seluruh dunia menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar untuk mencegah penyebaran virus dan menekan angka kematian. Sebagai dampaknya dalam pendidikan, diberlakukan penutupan sekolah, perguruan tinggi, dan universitas, dan untuk menanggapi ini, UNESCO merekomendasikan penggunaan sistem pembelajaran jarak jauh dan membuka

³ "WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020". World Health Organization. 11 March 2020. Retrieved 17 April 2020.

aplikasi dan platform pendidikan yang dapat digunakan sekolah dan pengajar untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan meminimalisir gangguan pembelajaran⁴.

Kondisi pandemi yang ada telah ‘memaksa’ para tenaga pengajar untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh agar para siswa tetap mendapatkan materi belajar, termasuk tenaga pengajar piano. Konferensi video dianggap paling memadai untuk digunakan sebagai media pembelajaran, karena sifatnya yang dua arah sehingga penyerapan informasi dapat dicapai dengan melihat dan mendengar. Maka dari itu, pembelajaran musik jarak jauh oleh guru kursus piano yang dikembangkan dalam penelitian ini akan menggunakan media pembelajaran konferensi video. Tujuannya adalah untuk membantu proses pembelajaran supaya tetap dapat dilaksanakan di tengah pembatasan yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penggunaan media pembelajaran konferensi video oleh guru piano di Karawaci.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran jarak jauh menggunakan media konferensi video oleh guru piano?

⁴ *"290 million students out of school due to COVID-19: UNESCO releases first global numbers and mobilizes response". UNESCO. 4 March 2020. Retrieved 17 April 2020.*

2. Apa kelebihan dan kekurangan yang dihadapi oleh guru piano yang terlibat dalam program pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran konferensi video?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan penerapan pembelajaran jarak jauh menggunakan media konferensi video oleh guru piano.
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dihadapi oleh guru piano dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan konferensi video.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi menambah wawasan mengenai media pembelajaran jarak jauh dan dapat memberi manfaat bagi pengembangan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran musik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi jurusan, hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi mengenai media pembelajaran dan dapat menjadi acuan bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya.
- b. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam mengembangkan cara mengajar menggunakan media teknologi agar tidak terpaku dengan pengajaran yang bersifat konvensional.

- c. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat memacu semangat belajar siswa sehingga lebih termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran, sehingga kemampuan permainan piano dapat semakin berkembang.

